

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Perbankan syariah pertama kali hadir di Indonesia tahun 1992 yang merupakan kerangka baru dalam sistem perbankan syariah pada umumnya. Seiring dengan terjadinya krisis moneter pada tahun 1997 yang mengguncang perekonomian dunia, perlahan sistem perbankan syariah mulai dilirik banyak pihak. Sejak saat itu perbankan syariah berkembang pesat di Indonesia. Hal ini dipicu dengan keinginan masyarakat muslim di Indonesia yang mengharapkan dana yang mereka miliki dapat dikelola secara syariah.

Ada beberapa persoalan mendasar yang sedang dihadapi industri perbankan syariah saat ini. Persoalan yang mendasar adalah ketersediaan sumber daya manusia yang memadai baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Terkait dengan kuantitasnya, industri perbankan syariah memang memerlukan banyak tenaga untuk terjun dan

proses ekspansinya. Namun sisi kualitas juga menjadi pertimbangan penting agar perkembangan perbankan syariah semakin membaik.

Dalam mengantisipasi fenomena global dengan munculnya sistem dan praktek ekonomi Islam, maka jurusan perbankan syariah pada fakultas ekonomi dan bisnis Islam UIN sultan Maulana Hasanuddin Banten berupaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atau stakeholders ekonomi Islam dengan menawarkan keunggulan-keunggulan kompetitif untuk spesialisasi sumberdaya insan ekonomi Islam, seperti berikut: praktisi perbankan syariah, dewan pengawas syariah, perencanaan keuangan syariah, akademisi di bidang keuangan Islam, peneliti, konsultan, amil dan nadzir wakaf professional.

a. Visi fakultas ekonomi dan bisnis Islam

Menjadi fakultas yang unggul dan berkualitas sebagai pusat pengembangan kajian keIslamana serta mencetak ilmuwan muslim yang professional dalam bidang perekonomian Islam.

- b. Misi fakultas ekonomi dan bisnis Islam
 - 1. Menghantarkan mahasiswa memiliki aqidah dan kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan professional.
 - 2. Menghantarkan mahasiswa memiliki pengetahuan/pemahaman terhadap teori/konsep dasar ekonomi islami.
 - 3. Menghantarkan mahasiswa agar memiliki kemampuan dan keterampilan untuk menjadi praktisi pada lembaga ekonomi dan bisnis Islam.
- c. Tujuan fakultas ekonomi dan bisnis Islam
 - 1) Menghasilkan lulusan/sarjana yang professional dan kompeten dalam studi Islam dan iptek yang mampu bersaing pada level global (local maupun nasional bahkan internasional) dibidang ekonomi dan bisnis Islam.
 - 2) Menghasilkan sarjana yang mampu mengembangkan kajian ilmu keIslaman dibidang ilmu dan ekonomi dan bisnis Islam.

- 3) Menghasilkan sarjana/lulusan yang mampu menginisiasi kerjasama dan jejaring dengan pihak lain baik dalam maupun luar negeri dibidang ilmu ekonomi dan bisnis Islam

Keputusan rektor IAIN sultan Maulana Hasanuddin Banten nomor 954 tahun 2014 tanggal 2 Desember 2014 tentang kurikulum kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNI) IAIN sultan Maulana Hasanuddin Banten. Struktur kurikulum KKNI jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN sultan Maulana Hasanuddin Banten memiliki visi dan misi berikut:

- a. Visi

“menjadi jurusan yang unggul dan berkualitas dalam melakukan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat dalam bidang perbankan serta mampu mengintegrasikannya dalam aspek keIslaman, keilmuan, kemanusiaan, dan keIndonesiaan pada tahun 2020”

b. Misi

1. Membentuk sumber daya insani perbankan syariah yang Islami, profesional dan memiliki akhlak mulia.
2. Menyelenggarakan suatu sistem pendidikan, penelitian serta pengembangan perbankan syariah yang unggul.
3. Memperluas jaringan (*networking*) dengan para pemangku kepentingan baik di dalam maupun di luar negeri yang memiliki pengalaman dalam melakukan pengembangan perbankan syariah.
4. Memperluas pengabdian kepada masyarakat dalam rangka menyebarluaskan keunggulan-keunggulan perbankan syariah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman.
5. Memberikan ketauladanan dalam penataan kehidupan yang Islami, khususnya dalam bidang perbankan syariah sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa Indonesia.

c. Tujuan

Ada beberapa tujuan pada jurusan perbankan syariah IAIN sultan Maulana Hasanuddin Banten, yaitu:

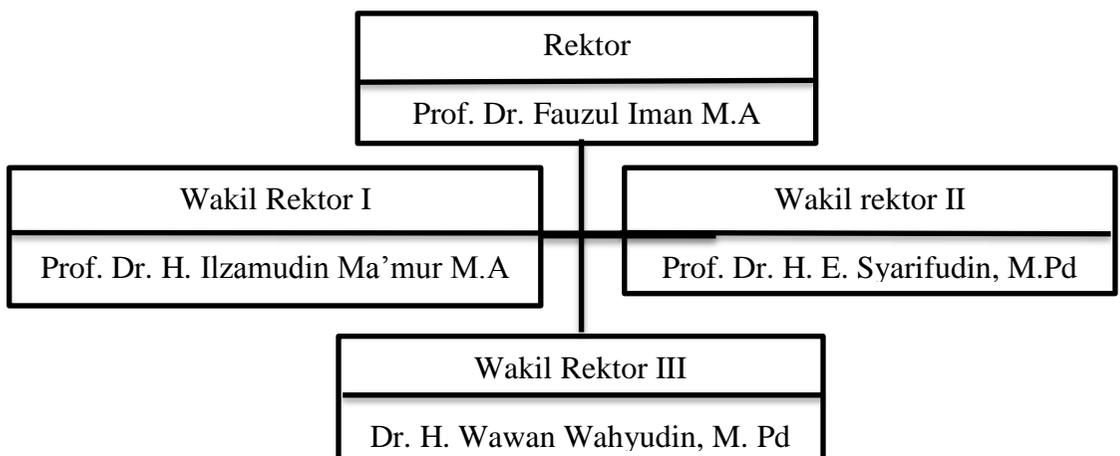
1. Menyiapkan calon sarjana menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik yang professional dalam bidang perbankan syariah.
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan serta mengupayakan pengalaman nilai-nilai syariah khususnya bidang perbankan syariah.

Saat ini pemahaman mahasiswa perbankan syariah terhadap lembaga bank syariah terutama pada produk-produk bank syariah masih sebatas teoritis saja melalui pembelajaran di kelas, buku-buku dan jurnal tentang kelembagaan bank syariah menjadi objek pendukung akan kualitas dari pemahaman mahasiswa perbankan syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Selain itu untuk mengembangkan kualitas pemahaman mahasiswa perbankan syariah terhadap lembaga perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis Islam UIN sultan Maulana

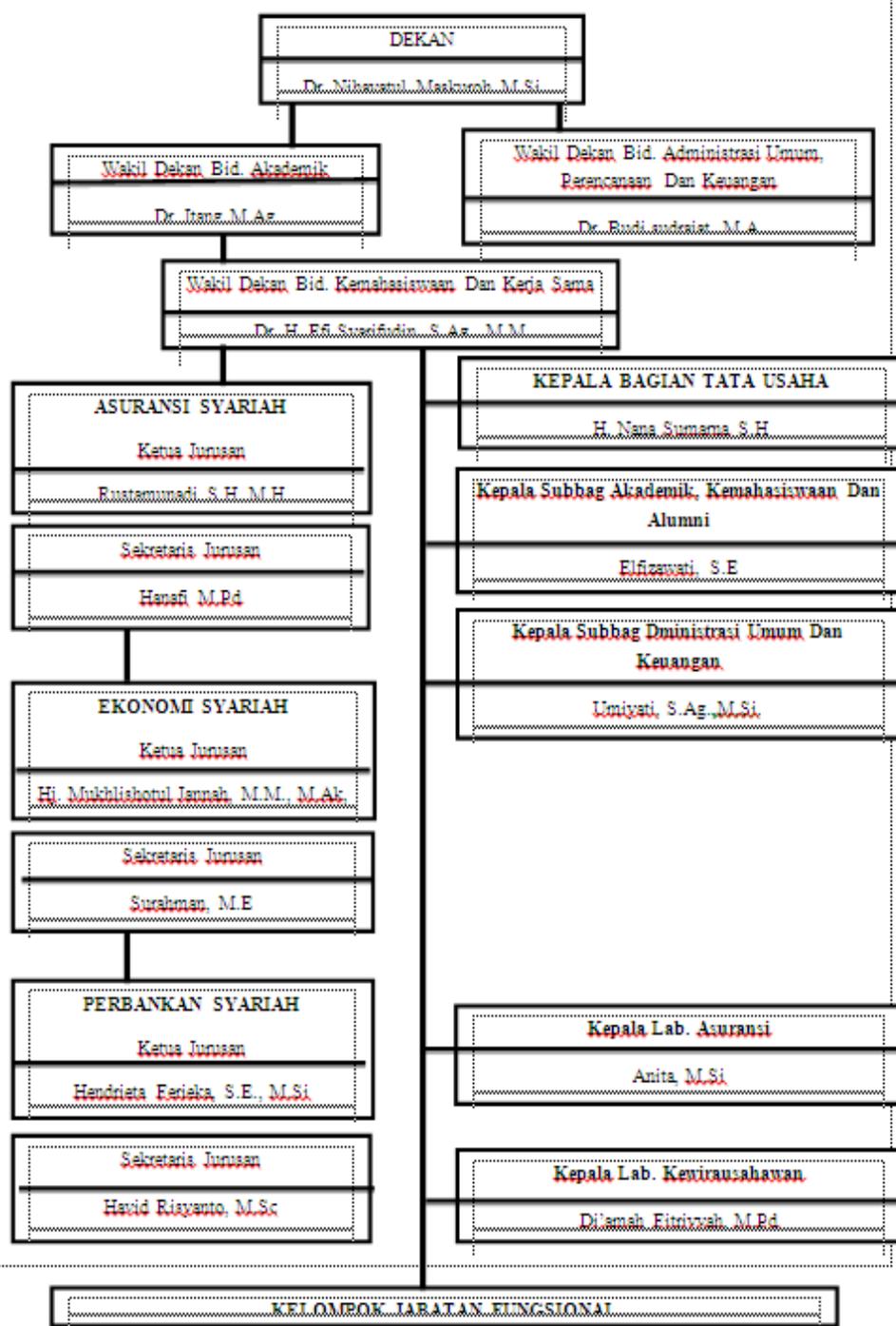
hasanuddin banten memfasilitasi dengan diadakannya praktik profesi untuk mengetahui bagaimana praktik perbankan syariah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta adanya pelatihan bimbingan karir mahasiswa jurusan perbankan syariah untuk mengenalkan bagaimana prosedur untuk bisa menentukan karir mahasiswa perbankan syariah dimasa yang akan datang.

Gambar 4.1

Struktur organisasi UIN SMH Banten



Gambar 4.2
Struktur organisasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN SMH Banten



B. Data Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui kuisisioner yang diberikan kepada mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN sultan Maulana Hasanuddin Banten, maka dapat diketahui sejauh mana tingkat pemahaman mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN sultan Maulana Hasanuddin Banten terhadap akad ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) dan faktor yang mempengaruhinya. Penulis mengambil 78 responden, di bawah ini akan diuraikan lebih lanjut karakteristik berdasarkan jenis kelamin, usia, semester, tingkat pemahaman dan faktor yang mempengaruhinya.

Tabel 4.1

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Presentasi
1.	Laki-laki	51,7 %
2.	Perempuan	48,3 %
	Jumlah	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 78 responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 51,7 % dan perempuan sebanyak 48,3% orang dengan presentase 79 % .

Table 4.2
Karakteristik responden berdasarkan usia

No	Usia	Presentase
1.	19	6,9%
2.	20	21,8%
3.	21	26,4%
4.	21>	44,8%
5.	Jumlah	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 78 responden berdasarkan usia 19 tahun sebanyak 6,9% usia 20 tahun sebanyak 21,8%, usia 21 tahun sebanyak 26,4% dan usia 21> tahun sebanyak 44,8% .

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan
Semester

No	Semester	Presentase
1.	VII	50,6%
2.	IX	49,4%
	Jumlah	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 78 responden berdasarkan semester 7 sebanyak 50,6%, semester 9 sebanyak 49,4%.

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan
Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah

No	Mahasiswa	Persentase
1.	Mengetahui	100%
2.	Tidak mengetahui	0%
	Jumlah	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 78 responden berdasarkan pengetahuan mahasiswa perbankan syariah yang mengetahui sebanyak 78 orang dengan presentase 100%.

Tabel 4.5
Karakteristik Berdasarkan Pemahaman
Mahasiswa Perbankan Syariah

No	Mahasiswa	Presentasi
1.	Memahami	86,2%
2.	Tidak memahami	13,8%
	Jumlah	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 78 responden mahasiswa perbankan syariah yang memahami sebanyak 86,2% dan yang tidak memahami sebanyak 13,8%.

Tabel 4.6
Faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman
mahasiswa terhadap Akad Ijarah Muntahiya
Bittamlik (IMBT)

No	Pengaruh tingkat pemahaman	mempengaruhi	Tidak mempengaruhi	Jumlah
1	Perpustakaan FEBI	75,8%	24,2%	100%
2	Jurnal ekonomi dan perbankan	81,6%	19,4%	100%
3	Penerapan mata kuliah	91,9%	9,1%	100%
4	Praktik kerja lapangan (PKL)	89,7%	11,3%	100%

C. Uji Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data primer dari responden dengan menggunakan skala likert. Untuk keperluan kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut:

Tabel 4.7
Skala Likert

Poin	Keterangan
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Netral (N)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

1. Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Dapat dikatakan jika hasil perhitungan spss r hitung lebih besar dari tabel.

Tabel 4.8
Uji Validitas Variabel X

Item pertanyaan	Corrected item total correlation (r hitung)	R tabel = α = 0,05 (df=n-k=78-1=77)	Validitas
item 1	0,072	0,186	Tidak valid
Item 2	0,188	0,186	valid
Item 3	0,303	0,186	valid
Item 4	0,276	0,186	valid
Item 5	0,323	0,186	valid
Item 6	0,256	0,186	valid
Item 7	0,397	0,186	valid
Item 8	0,277	0,186	valid
Item 9	0,072	0,186	Tidak valid
Item 10	0,056	0,186	Tidak valid

Sumber: data diolah oleh SPSS 20.0 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada tabel X menghasilkan rata-rata r hitung > dari r tabel pada tingkat signifikan 5 %, dengan jumlah 78 responden. pertanyaan variable X yang digunakan dapat dikatakan valid.

Tabel 4.9
Uji Validitas Variabel Y

Item pertanyaan	Corrected item total correlation (r hitung)	R tabel = α = 0,05 (df=n-k=78-1=77)	Validitas
Item 1	0,462	0,186	Valid
Item 2	0,479	0,186	Valid
Item 3	0,437	0,186	Valid
Item 4	0,276	0,186	valid
Item 5	0,141	0,186	Tidak valid
Item 6	0,357	0,186	valid
Item 7	0,248	0,186	Valid
Item 8	0,194	0,186	valid

Item 9	0,564	0,186	Valid
Item 10	0,495	0,186	valid

Sumber: data diolah oleh SPSS 20.0 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada variabel Y menghasilkan rata-rata nilai r hitung $>$ dari r tabel pada tingkat signifikan 5 %, dengan jumlah 78 responden . artinya pertanyaan variabel Y yang digunakan dapat dikatakan valid.

b. Uji Realibilitas

Tabel 4.10
Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.668	22

Sumber: data diolah oleh SPSS 20.0 2019

hasil uji reliabilitas dapat dikatakan reliable atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten dapat dilihat pada *output reliability*

statistics terhadap nilai *cronbach's Alpha* sebesar 0,668>dari 0,186 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut dinyatakan reliable karena memenuhi persyaratan.

Tabel 4.11
Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.380	11

Sumber: data diolah oleh SPSS 20.0 2019

Hasil uji reliabilitas dapat dikatakan reliable atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten dapat dilihat pada *output reliability statistics* terhadap nilai *cronbach's Alpha* sebesar 0,380>dari 0,186 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut dinyatakan reliable karena memenuhi persyaratan.

2. Uji Hipotesis

Tabel 4.12

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	35.385	2.719		13.013	.000
	TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA	.218	.060	.386	3.652	.027

a. Dependent Variable: AKAD IMBT

Sumber: data diolah oleh SPSS 20.0 2019

Berdasarkan output di atas, diperoleh nilai t hitung sebesar 3.652 dan t tabel sebesar 1.990 dan nilai signifikansi sebesar 0.027.. karena $3.652 > 1.990$, maka tolak H_0 ditolak H_1 diterima yang artinya ada pengaruh signifikan antara tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap akad ijarah muntahiya bittamlik.

3. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 4.13
Uji Korelasi

Correlations

		TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA	AKAD IMBT
TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA	Pearson Correlation	1	.386**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	78	78
AKAD IMBT	Pearson Correlation	.386**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari analisis koefisien di atas bahwa korelasi antara tingkat pengetahuan mahasiswa perbankan syariah dengan akad ijazah muntahiya bittamlik sebesar 0,386. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara tingkat pengetahuan mahasiswa perbankan syariah dengan akad ijazah muntahiya bittamlik. Bila nilai berdasarkan interpretasi menurut Guilford.

Tabel 4.14
Interpretasi nilai r

Nilai Korelasi	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang/Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Nilai r 0,386 berada pada interval 0,20 – 0,399 artinya bahwa hubungan tingkat pengetahuan mahasiswa perbankan syariah dengan akad ijarah muntahiya bittamlik memiliki nilai korelasi lemah.

4. Uji Normalitas

Tabel 4.15
Hasil Uji Kolmogorof-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	2.04949079
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.515
Asymp. Sig. (2-tailed)		.953

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Sumber: data diolah oleh SPSS 20.0 2019

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *kolmogorof-smirnov* nilai uji asymp sig (2-tailed) yang tertera adalah 0,953 ($\rho = 0,953$). Karena $\rho = 0,953 > 0,05$ maka dari hasil uji *kolmogorof-smirnov* menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal dan model regresi tersebut layak dipakai dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian mengenai analisis tingkat pemahaman mahasiswa perbankan syariah UIN sultan maulana hasanuddin Banten terhadap akad ijarah muntahiya bittamlik, dapat dibuat pembahasan sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman mahasiswa perbankan syariah UIN sultan maulana hasanuddin Banten
 - a. Berdasarkan karakteristik responden

Karakteristik berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa lebih banyak responden perempuan yaitu 51,7 %

Karakteristik berdasarkan usia menunjukkan bahwa lebih banyak responden berusia $21 >$ tahun yaitu 44,8%

Karakteristik responden berdasarkan semester menunjukkan bahwa lebih banyak responden semester 9 yaitu 50,6%.

Karakteristik berdasarkan tingkat pengetahuan mahasiswa perbankan syariah menunjukkan bahwa 100% mahasiswa mengetahui kad ijarah muntahiya bittamlik (IMBT).

Karakteristik berdasarkan tingkat pemahaman mahasiswa perbankan syariah menunjukkan bahwa lebih banyak responden mahasiswa yang memahaminya(86,2%) dibandingkan

responden mahasiswa yang tidak memahami (13,8%).

b. Berdasarkan deskripsi variabel penelitian

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan ini menunjukkan bahwa t_{hitung} untuk variabel tingkat pengetahuan mahasiswa perbankan syariah sebesar $3.652 > 1990$ dan nilai signifikansi sebesar 0.027 , karena $0.027 < 0.05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima. Sementara nilai koefisien dari variabel tingkat pengetahuan mahasiswa perbankan syariah sebesar 3.652 menunjukkan adanya hubungan positif antara tingkat pengetahuan mahasiswa perbankan syariah dengan akad ijarah muntahiyya bittamlik. Sehingga semakain tinggi tingkat pemahaman mahasiswa perbankan syariah

terhadap produk-produk bank syariah salah satunya adalah akad ijarah muntahiya bittamlik maka akan semakin mendukung kualitas kinerja di lembaga perbankan syariah.

2. Faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa perbankan syariah UIN sultan maulana hasanuddin Banten.

Tingkat pemahaman mahasiswa perbankan syariah di UIN sultan maulana hasanuddin Banten terhadap produk-produk bank syariah sudah sangat bagus karena didukung dengan fasilitas dan media pembelajaran yang disediakan oleh fakultas ekonomi bisnis Islam diantaranya adalah:

- a. melalui perpustakaan FEBI yang menyediakan buku-buku tentang ekonomi dan lembaga perbankan syariah maupun

lembaga keuangan lainnya sebanyak 75,8%.

- b. jurnal-jurnal ekonomi dan perbankan syariah yang sangat membantu para mahasiswa dalam mendukung pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa khususnya mahasiswa perbankan syariah sebanyak 81,5%.
- c. penerapan mata kuliah tentang perbankan syariah yang dijadikan kurikulum khusus bagi jurusan perbankan syariah sehingga memudahkan mahasiswa dalam memahami tentang dunia perbankan syariah sebanyak 91,9%.
- d. adanya praktik kerja lapangan (PKL) sebagai sarana praktik dari hasil pembelajaran sebanyak 89,7%.

3. Data pembandingan dari penelitian yang relevan
 - a. Skripsi dengan judul “ analisis tingkat pemahaman mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan fakultas adab dan humaniora UIN Alauddin Makassar terhadap system klasifikasi DDC” oleh: syahraeni tahun 2016.

Di dalam skripsinya dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

Tingkat pemahaman mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan fakultas adab dan humaniora UIN Alaudin makasar dalam memahami system klasifikasi DDC yaitu dengan skor 8.11 dimana nilai itu berada pada tingkat baik mendekati sangat baik. Jadi, tingkat pemahaman mahasiswa jurusan perpustakaan terhadap system

klasifikasi DDC dapat dikatakan baik dalam memahami system klasifikasi DDC.

- b. Jurnal akuntansi dan auditing Indonesia tahun 2018 oleh: Ayu chairina, ridho satria febrian fakultas ekonomi universitas Islam Indonesia yogyakarta, Indonesia. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara partial kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan sosial, perilaku belajar, latar belakang pendidikan menengah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman mahasiswa terhadap akuntansi.
- c. Skripsi dengan judul “pemahaman anggota BMT sumber harapan maju ungaran terhadap akad ijarah pada produk multijasa (studi kasus BMT sumber harapan maju ungaran) oleh: meli windasartika, program studi D3 perbankan syariah fakultas

ekonomi dan bisnis Islam UIN Walisongo Semarang tahun 2016.

Dari penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa kurangnya pemahaman masyarakat terhadap akad pembiayaan ijarah menjadikan beban yang sangat besar bagi BMT sumber harapan maju ungaran untuk lebih memfokuskan sosialisasi yang baik dan yang mendidik tentunya bagi anggota atau masyarakat agar *brand image* BMT sumber harapan maju bisa lebih baik lagi. Adapun faktor utama yang mempengaruhi pemahaman anggota terhadap akad-akad pembiayaan di BMT sumber harapan maju adalah kurangnya minat dari anggota atau masyarakat untuk lebih memahami tentang akad ijarah. Pengenalan prinsip syariah masih perlu ditingkatkan untuk mengubah pemikiran atau mindset masyarakat.

4. Pendapat para ahli tentang pemahaman

- a. Skemp (1987: 46) mengungkapkan”*to understand something means to assimilate it into an appropriate schema*”. Terlihat adanya perbedaan antara pemahaman dengan memahami sesuatu. Pemahaman dikaitkan dengan “kemampuan (*ability*)”, dan memahami sesuatu dikaitkan dengan “*assimilasi*” dan “suatu skema yang cocok (*an appropriate schema*)”.
- b. W.J.S Purwodarminto (badriyah, 2011), pemahaman berasal dari kata “paham” yang artinya mengerti dengan benar tentang suatu hal. Sedangkan pemahaman adalah proses, perbuatan, cara memahami sesuatu. Dan belajar adalah upaya memperoleh pemahaman. Seseorang dapat dikatakan mengerti benar terhadap suatu konsep jika dapat menjelaskan kembali dan

menarik kesimpulan terhadap konsep tersebut.¹

¹ <https://www.rijal09.com/2016/04/> diakses pada tanggal 22 oktober 2019 diakses pada tanggal 11 agustus 2019 puku 19.30 WIB.